

Program PPM	KOMPETITIF
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 4.500.000
Tim Pelaksana	Syafril dan Muchlis Awwali
Fakultas	Sastra
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

PELATIHAN PENULISAN NASKAH DRAMA PARA PENULIS MUDA PADANG

ABSTRACT

Writing training of drama in this society devotion represent the attention form and strive to improve the amount of drama in West Sumatra and at one blow sum up all young dramatist, beside upgrade the drama written or yielded by all young dramatist. Devotion method used by discourse, discussion, and writing practice. This activity yield the awareness, willingness, and creative product minimize in the form of drama fragment from all competitor.

PENDAHULUAN

Perkembangan karya drama Indonesia terutama secara kuantitas relatif lamban. Hal itu disebabkan jumlah para dramawan Indonesia yang memang sedikit. Keadaan demikian juga berlangsung di Sumatera Barat, khususnya Padang.

Menciptakan suatu ajang pelatihan penulisan naskah drama bagi para penulis drama pemula terutama untuk tujuan yang diharapkan dapat mendorong dihasilkannya naskah-naskah drama Indonesia yang lebih berkualitas, dapat dipandang sebagai salah satu bentuk dukungan sekaligus upaya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Selain merupakan proses usaha menciptakan karya-karya drama Indonesia yang lebih berkualitas, pelatihan yang dimaksud sekaligus pula dapat dipandang sebagai proses profesionalisasi kaum muda menjadi para penulis drama (para dramawan/sastrawan) profesional. Hal itu merupakan (1) peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui sastra dapat berupa peningkatan keahlian kreatif terutama dibidang keahlian penulisan naskah drama; (2) peningkatan keahlian penulisan naskah drama dapat menciptakan profesi menjadi dramawan atau penulis naskah drama Indonesia, dan; (3) peningkatan keahlian penulisan naskah drama dapat dilaksanakan dan dicapai (antara lain) melalui pelatihan penulisan naskah drama.

Secara umum kegiatan ini bertujuan membentuk kehidupan masyarakat menjadi lebih baik sebagai bagian dari proses dan tujuan pembangunan nasional, sedang secara khusus, menciptakan dan meningkatkan profesi penulis naskah drama Indonesia terutama para penulis muda, dan mengadakan wadah kreatif dan intelektual serta yang terorganisir untuk mencapai profesionalisasi dalam bentuk pelatihan penulisan naskah drama. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi (kreatif dan intelektual) para penulis muda (dramawan muda) Padang dalam menciptakan karya drama, meningkatkan jumlah para penulis drama terutama dramawan muda di Padang, meningkatkan keahlian (kreatif dan intelektual) para penulis drama (dramawan muda) Padang dalam profesinya sebagai dramawan, dan meningkatkan jumlah karya drama yang lebih berkualitas yang dihasilkan oleh para dramawan muda Padang, serta meningkatkan perkembangan drama di Indonesia.

Pelatihan penulisan (naskah drama) dalam pengabdian masyarakat ini tidak lain merupakan bentuk perhatian dan upaya meningkatkan jumlah naskah drama di Sumatera Barat dan sekaligus jumlah para dramawan muda (penulis naskah drama dari kalangan muda), di samping meningkatkan mutu naskah-naskah drama yang ditulis atau dihasilkan para dramawan muda tersebut. Bagaimana pun, sastra, dalam hal ini drama, sebagai bagian dari kebudayaan atau sebagai budaya itu sendiri, dapat ditempatkan sebagai "penyelamat kemanusiaan" (Mavies dan John Biesanz dalam Suriasumantri, 2001: 262) dan penyempurna kondisi kehidupan manusia (Poerwanto, 2000: 157) dalam suatu proses pembangunan masyarakat yang tengah berlangsung.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan naskah drama ini adalah: (1) Ceramah, yaitu ceramah yang dilakukan oleh seorang dramawan/penulis naskah drama Indonesia yang berisi materi kepenulisan naskah drama baik secara kreatif, intelektual, produktif, dan inovatif yang bertujuan membekali keahlian peserta pelatihan; (2) Diskusi, yaitu diskusi antarpeserta dengan tujuan membuka wawasan kreatif dan intelektual sebagai bagian dari latihan mengekspresikan diri sebagai penulis; (3) Latihan (workshop) penulisan, yakni menulis karya drama dengan perhatian dan penekanan kritis baik secara teknis maupun intelektual, dan; (4) Produksi karya drama, yakni menyiapkan sebuah karya sastra drama pendek sebagai hasil dari pelatihan masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari pengamatan lapangan terhadap situasi kepenulisan naskah drama di Sumatera Barat umumnya dan khususnya di Padang, dalam hal ini terutama dari kalangan kaum muda, yang didapati umumnya memang sangat kurang. Pengamatan ini dijadikan dasar berpijak untuk kemudian mengamati minat para kaum muda untuk mewujudkan keinginan menjadi penulis naskah drama. Penjajakan ini dimotivasi oleh keberadaan para kaum muda tersebut, dalam hal ini, yang selama ini memang sudah berada dalam kegiatan berseni teater umumnya.

Diskusi kemudian dilaksanakan dengan beberapa aktivis teater, dalam hal ini pimpinan kelompok teater, dan menghasilkan sejumlah nama yang dianggap pantas diundang untuk menjadi peserta pelatihan penulisan naskah drama untuk kegiatan pengabdian ini. Nama-nama tersebut adalah mereka yang dianggap memiliki minat untuk mengembangkan diri dalam bidang kepenulisan naskah drama.

Sesuai dengan metode kegiatan yang direncanakan, yakni bahwa para peserta yang diundang untuk menjadi peserta pelatihan penulisan naskah drama dalam kegiatan pengabdian ini disyaratkan menulis terlebih dahulu sebuah fragmen, atau drama pendek, para peserta untuk pelatihan ini kemudian diundang untuk menjadi peserta dengan syarat tersebut. Pada saat inilah langsung terjadi penyaringan, sekaligus evaluasi, dan barangkali juga secara umum dapat disebut suatu kendala, bahwa calon peserta yang sebelumnya diundang sejumlah 20 orang ternyata yang

(mampu) memenuhi undangan hanya separuhnya, 10 orang.

Demikian bahwa kegiatan pengabdian ini hanya diikuti oleh sejumlah 10 orang peserta dengan masing-masing naskah fragmen (atau "fragmen") yang mereka bawa. Para peserta ini umumnya belum pernah menulis karya drama, tetapi sudah pernah memiliki pengalaman dalam pertunjukan teater (drama) yaitu melalui kelompok-kelompok teater yang mereka naungi, berusia muda, berstatus mahasiswa yang berlatar-belakang Unand, UNP, dan IAIN Imam Bonjol Padang. Instruktur ahli pelatihan ini pertama dipilih dari Fakultas Sastra Unand baik didasarkan alasan relevansi institusional maupun kualitas praktis dan teoretis yang dimiliki sang instruktur, dan kedua, dari kalangan umum yakni seorang aktivis drama (teater) muda yang tengah produktif di Padang (Sumatera Barat). Tempat kegiatan dipilih di Fakultas Sastra dengan pertimbangan bahwa Fakultas Sastra khususnya atau Unand umumnya yang selama ini telah dapat dianggap menjadi (salah satu) pusat kegiatan drama (teater) di Sumatera Barat (bahkan nasional).

Sebagaimana direncanakan, kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan latihan penulisan. Dalam pelaksanaannya, hal itu adalah sebagai berikut.

Ceramah Perkembangan dan Teknik Kreatif dan Inovatif Penulisan Naskah Drama Indonesia.

Pada bentuk ceramah, dilaksanakan dengan topik perkembangan drama Indonesia di Sumatera Barat dan difokuskan secara praktis pada pentingnya menulis karya naskah drama serta bagaimana proses teknis kreatif dan inovatif menulisnya. Secara teoretis, para peserta disuguhkan pengetahuan tentang miskinnya karya drama di Sumatera Barat dan pengetahuan keahlian teknik kreatif dan inovatif tentang bagaimana sesungguhnya menulis karya drama Indonesia mutakhir.

Diskusi Kreatif dan Kritis

Pada bentuk diskusi, dilaksanakan secara kreatif dan Kritis. Bahan yang didiskusikan pertama adalah bahan teoretis yang berasal dari materi ceramah sebelumnya, dan kedua, secara terfokus dan kreatif serta kritis dilakukan dengan menjadikan naskah fragmen masing-masing peserta sebagai bahan pembahasan. Pada diskusi bentuk kedua tersebut dibedah dan dikritisi secara detail dan mendalam masing-masing naskah fragmen para peserta.

Latihan Menulis secara Bebas, Kreatif, Kritis, dan Inovatif

Pada bentuk pelatihan penulisan, dilaksanakan oleh masing-masing peserta secara individual secara bebas dan kreatif, yakni mencoba kembali menulis sebuah fragmen yang dipandang lebih baik dibanding yang sebelumnya. Secara bersama kemudian didiskusikan dan dikritis kembali, dan sekaligus menjadi evaluasi kegiatan pengabdian ini yang dinilai cukup menggembirakan. Menggembirakan karena masing-masing peserta minimal dipandang telah memiliki tambahan kemampuan kreatif dalam bidang kepenulisan drama meskipun baru melalui fragmen pendek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut. Pertama, para peserta pelatihan penulisan naskah drama dalam hal ini para penulis muda, mulai menyadari, memiliki pengetahuan teoretis dan praktis, dan terutama keahlian minimal di bidang kepenulisan naskah drama Indonesia yang dinilai lebih kreatif dan inovatif. Kedua, para peserta pelatihan mulai membuka kemauan yang sungguh-sungguh dalam perkembangan sastra, dalam hal ini karya drama Indonesia. Ketiga, dipandang pentingnya kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinu dan lebih baik terutama dengan memperhatikan beberapa hambatan yang ditemukan seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

Perlu disarankan bahwa kegiatan ini perlu mendapat perhatian lebih, baik oleh pihak perguruan tinggi maupun masyarakat itu sendiri terutama kelompok-kelompok masyarakat yang relevan dan termasuk pemerintah sebagai pelaksana pembangunan, sebagai bentuk perhatian dari pembangunan budaya Indonesia itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Di samping itu, dapat terselesaikannya pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada: LPM Unand yang telah menyetujui dan memberi dana kegiatan; Ketua dan Lembaga Pengabdian Unand yang telah menjadi fasilitator kegiatan; Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Sastra Unand yang telah menyetujui proposal dan laporan kegiatan ini; Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian ini; para peserta kegiatan dan instruktur kegiatan, dan; pihak-pihak lain yang berperan dalam kegiatan pengabdian ini tetapi namanya tidak disebutkan oleh kami.

Akhirnya kami hanya dapat berharap semoga kegiatan yang telah kami lakukan ini benar-benar mewujudkan manfaat, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmowiloto, Arswendo. 1990. *Menulis Itu Gampang*. Jakarta: Gramedia.
- Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prel T, 2000. "Teater Sumbar Miskin Naskah". Harian *Singalang* Padang.
- Soemardjo, Jakob. 1990. *Bakat Alam dan Intelektualisme*. Jakarta: Gramedia
- Suriasumantri, Jujun S. 2001. *Filsafat Ilmu sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.